

itenasmagazine

SERVING THE NATION, GOING GLOBAL

PERSONA

Semangat Baru Itenas :

Prof. Meilinda Nurbanasari, Ir., MT., Ph.D., Rektor Itenas Periode tahun 2020 - 2025

MENYAPA INDONESIA

Liputan Khusus :

Lantatur (Drive Thru) Rapid Test Covid-19 Gratis untuk Warga Kota Bandung.

New Life.

#06
AGUSTUS
2020

 **itenas**
www.itenas.ac.id

9h

EDITORIAL : New Life.

COVER STORY

h.6



CAKRAWALA

h.10

Was New Always Better?

MENYAPA INDONESIA

Selamat Datang
Fakultas Arsitektur & Desain
Itenas

h.14

ORANGE NEWS

Halal Bihalal : Aktualisasi
Semangat Idul Fitri di Masa
Pandemi Covid-19.

h.33

Lawan Covid-19 dengan Ilmu
Pengetahuan dan Pengabdian
kepada Masyarakat

h.16

Adaptasi Kebiasaan Baru :
Perkuliahuan Daring di Itenas
Dimulai

h.35



Teknologi GIS sebagai Solusi
dari Permasalahan Rumah
Tidak Layak Huni

h.25

Kampus Itenas Bebas Asap
Rokok

h.35



THERAPEUTIC STAMP ART,
Melepaskan Stress dengan
Seni Stempel

h.27

Webinar Kewirausahaan :
Peran Lembaga Finansial pada
Mahasiswa

h.35

Berkarya dalam Senyap.
Liputan Karya Dosen Semasa
Work from Home

h.29

Kewirus Day, Sebuah Pameran
Gagasan Inovatif dari
Mahasiswa Itenas Berjiwa
Entrepreneur

h.35

Lantatur (Drive Thru) Rapid
Test Covid-19 Gratis Untuk
Warga Kota Bandung.

h.29



GLOKLITAS ITENAS

h.43

ARSITEKTUR
dari FTSP ke FAD
Mendorong Eksplorasi Desain
pada Tugas-Tugas Studio

Perjalanan Mengunjungi Museum
di Mekkah & Madinah (bagian 1)

h.45



PERSONA

h.53

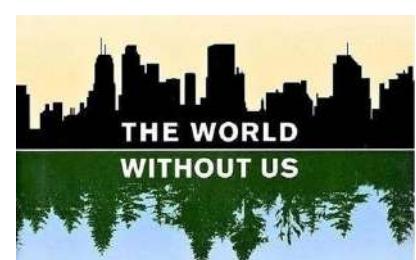
Semangat Baru Itenas :
Prof. Meilinda Nurbanasari, Ir., MT.,
Ph.D., Rektor Itenas Periode Tahun
2020 - 2025



JENDERA LITERASI

h.57

THE WORLD WITHOUT US



RELUNG

h.57

Pengertian Syafa'at

EDITORIAL

h.5

CANDERA GAMBAR
Kegigihan, Kontribusi, dan
Kerja Sama untuk Bertahan
Bersama-sama di Masa
Pandemi

h.61

MIMPI

Menuju Hari yang Baru.

*"Masa depan adalah milik mereka
yang percaya pada mimpi-mimpi indah mereka."*

Ada alasan khusus kenapa saya memilih pepatah dari Eleanor Roosevelt sebagai pembuka salam saya di edisi ini. Saya ingin menyapa Anda dengan mimpi-mimpi mengenai masa depan. Sebagai anggota baru di keluarga Itenas Magazine, tentunya saya harus belajar dari edisi-edisi sebelumnya yang telah sukses terbit dan sampai ke tangan para pembaca, lalu bersama tim yang hebat melahirkan edisi yang sedang Anda pegang saat ini, dan pastinya juga mimpi-mimpi untuk edisi depan yang lebih baik lagi. Mimpi sebenarnya telah menjadi dasar dalam setiap diri manusia untuk menjalani setiap langkahnya. Tanpa mimpi, tidak akan ada apapun yang terjadi dalam hidup ini. Bahkan mimpi sekecil *"ingin makan enak siang ini"* dapat mengubah keputusan kita untuk makan siang telor kecap atau nasi padang. Apalagi di saat dunia sedang berusaha bangkit dari efek pandemi, mimpi menjadi hal yang sangat penting untuk tetap menjaga hati dan pikiran kita *stay on track*. Kita mungkin sempat jatuh, kita pernah ada dalam keadaan yang tidak sempurna, namun mimpi akan selalu mengembalikan kita pada apa yang akan kita capai di depan. Di luar tragedi, banyak peristiwa terjadi dan semuanya memiliki mimpi masing-masing. Pelantikan Rektor Itenas: Rektor Perempuan Pertama sepanjang sejarah Itenas, lahirnya Fakultas Arsitektur dan Desain yang merupakan gabungan dari jurusan-jurusan desain dan arsitektur di Itenas, penelitian dan pengabdian masyarakat dengan isu-isu terkini, yang semuanya itu memiliki mimpi untuk hal yang lebih baik. Kita mungkin punya mimpi-mimpi untuk dicapai, namun apakah kita sudah melihat mimpi-mimpi orang di sekitar kita? Bisa saja mimpi kita semua sama dan hal tersebut bisa melahirkan mimpi yang jauh lebih besar dengan semangat kolektif yang luar biasa. Jadi, mari menuju hari yang baru dengan tetap bermimpi, karena masa depan adalah milik kita semua.

Pemimpin Redaksi Itenas Magazine,
Maugina R. Havier



alamat redaksi
INSTITUT TEKNOLOGI NASIONAL
JL. PHH. MUSTAFA NO. 23 BANDUNG
JAWA BARAT, INDONESIA 40124

kontak redaksi
magazine@itenas.ac.id
www.itenas.ac.id (e-magazine)
instagram : @itenas.official

pemasangan iklan dan pemesanan
humas@itenas.ac.id
TAUFIK NUGRAHA, S.I.KOM. HUMAS ITENAS)
Tel. +62 22 7272215 (ext. 164)

dicetak oleh
PT. KARYA MANUNGGAL LITHOMAS



9 772714 999079



MEDIA KOMUNIKASI INSTITUT
TEKNOLOGI NASIONAL

EDISI 06 / AGUSTUS 2020

pelindung
REKTOR INSTITUT TEKNOLOGI NASIONAL

penanggung jawab
KEPALA HUMAS - BKHP ITENAS

pemimpin redaksi
MAUGINA R. HAVIER, M.Ds.

redaktur
SONY HERDIANA, S.T., M.REGDEV.
DR. RER. NAT. DIAN NOOR HANDIANI
NIKEN SYAFITRI, S.T., M.T., PH.D.
DETTY FITRIANY, S.SN., M.T.
ALIFIA RAHMANIAR, S.I.KOM.
DR. JUARNI ANITA, S.T., M.ENG.
AGUSTINA KUSUMA DEWI, S.SOS., M.DS.

editor
NIKEN SYAFITRI, S.T., M.T., PH.D.

reporter
ALIFIA RAHMANIAR, S.I.KOM.
FIRDAN NUR HAKIKI
PUSPA SURYATINA ANGGRAENI

desain grafis & tata letak
DELLA MEIRALARASARI, M.DS.

pemasaran & sirkulasi
HARRY SEPTIANA, HASAN BASARI

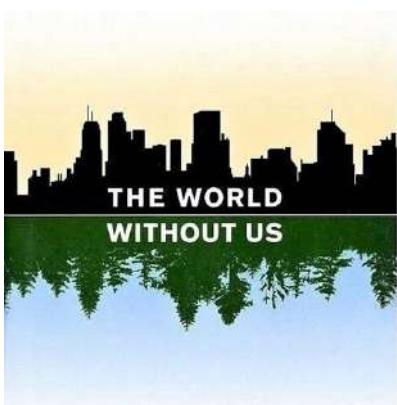
fotografer & videografi
BHAKTI HERDIANTO, A.MD.

bendahara
DR. YATI MULIATI SADLI, IR., M.T.

e-magazine
AGUS WARDANA, S.SOS.

foto sampul edisi 06 :
Ilustrasi New Life oleh
Gina Havier, M.Ds.

editorial backgrounds :
public domain photostock
downloaded from
PEXELS.COM & FREEPIK.COM



THE WORLD WITHOUT US

Judul : The World Without Us
 Penulis : Alan Weisman
 Penerbit : Thomas Dunne Books/St. Martin's Press
 Tebal : 304 halaman
 Terbit : 10 Juli 2007
 ISBN : 978-0-312-34729-1
 Edisi : Bahasa Inggris

"In the day after humans disappear, nature takes over and immediately begins cleaning house - our houses". [Alan Weisman]

"Pada hari ketika manusia menghilang dari muka bumi, alam akan mengambil alih dan membersihkan tempat tinggal manusia, tempat tinggal kita." - [Alan Weisman]

Buku yang ditulis oleh Alan Weisman lebih dari sepuluh tahun lalu di tahun 2007 bukanlah karya non-fiksi biasa. Kisah-kisah yang dituliskan berdasarkan penelusuran dari berbagai jurnal ilmiah dengan fokus menjawab pertanyaan apa yang terjadi ketika umat manusia hilang atau lenyap dari muka bumi. Buku ini menjadi kenyataan di masa pandemik Covid-19 saat ini. Meskipun hilangnya manusia dari bumi berbeda dengan premis di buku ini. Di masa pandemik Covid-19, manusia diwajibkan untuk tidak beraktivitas di luar rumah. Anehnya, imajinasi atas respon dari alam dan lingkungan, serta makhluk lainnya, selain manusia, mirip dengan yang dinarasikan dalam buku ini. Di masa pandemik diberitakan alam dan makhluk lainnya mengambil alih kekuasaannya dari manusia, di antaranya turun gunungnya babi hutan di sekitar Barcelona, berjalan-jalannya Rusa Sika di sekitar Stasiun Metro Nara, Jepang, serta rusa berlari-lari melalui Dehradun, ibukota negara bagian utara Uttarakhand, di India. Selain itu, kualitas udara pun mengalami peningkatan secara perlahan, yaitu penurunan besar polusi udara secara khusus gas nitrogen dioksida, yaitu gas buangan yang berasal dari aktivitas industri dan transportasi. Gambaran kondisi ini mirip dengan beberapa skenario kemungkinan saat manusia lenyap dari permukaan bumi dalam buku ini.

Buku ini menarasikan berbagai skenario tentang hari ketika manusia lenyap dari permukaan bumi, dengan berdasarkan berbagai referensi jurnal ilmiah. Premis awal buku ini adalah menghilangnya umat manusia dari muka bumi dan penulis mengestimasi hal-hal yang akan terjadi di bumi ini tanpa adanya manusia. Menurut perkiraannya, sebagian besar sampah hasil kegiatan manusia akan membusuk dan hancur, serta akan banyak kerusakan alam dan lingkungan yang butuh

waktu ribuan tahun untuk kembali seperti semula. Akan tetapi, ada sedikit berita baik, berkurang atau hilangnya spesies laut dan darat mungkin dapat kembali seperti semula. Berbagai spesies tersebut beradaptasi dan mulai berkembang biak kembali. Namun, itu hanya akan terjadi, jika sebelumnya manusia melindungi kehidupan makhluk-makhluk tersebut.

Narasi skenario jawaban dari pertanyaan bagaimana jika manusia lenyap dari permukaan bumi dituliskan dengan melihat dampak yang akan terjadi pada bumi, termasuk alam dan lingkungan, serta infrastruktur nantinya. Penulis meminta pembaca untuk membayangkan bumi yang sekarang ditinggali tanpa manusia di dalamnya. Bagaimana dampaknya secara bertahap pada bumi ini. Di dalam narasinya, penulis menjelaskan bagaimana infrastruktur yang ada akan runtuh dan akhirnya menghilang, karena tidak adanya manusia sebagai caretaker. Pada saatnya reruntuhan atau sisa peradaban manusia tersebut menjadi fosil, maka fosil tersebut berupa pipa-pipa tembaga dan kabel, gedung arsitektur tua, patung perunggu, dan bahkan barang-barang plastik yang hanya bisa hancur setelah ribuan tahun. Artefak buatan manusia tersebut merupakan warisan terakhir manusia kepada semesta. Sementara, alam dan lingkungan akan berdaptasi dengan kondisi baru, yang mungkin kembali pada keadaan asli sebelum adanya manusia.

Selanjutnya, penulis melakukan perjalanan ke masa lampau, melihat alam dan lingkungan sebelum dipengaruhi oleh manusia, masa lalu dalam sejarah manusia. Dia berspekulasi berdasarkan fakta bahwa hewan-hewan besar di Amerika Utara kuno mati, karena dampak manusia. Fakta yang dimaksud adalah teori Blitzkrieg/overkill, dimana manusia berburu secara



ekstrem dan berakibat punahnya hewan-hewan besar tersebut. Dampak ini ditunjukkan hampir di semua benua di dunia, saat spesies hewan besar ini tidak berevolusi bersama dengan manusia. Hanya sebagian kecil hewan-hewan tersebut belajar bertahan melawan manusia, seperti yang terjadi di Benua Afrika. Selain itu, di wilayah Amerika Utara juga menunjukkan bukti manipulasi oleh manusia sejak dulu, termasuk padang rumput yang diciptakan dari hasil pembakaran hutan berulang-ulang oleh masyarakat tradisional Amerika. Lingkungan murni yang "ditemukan" oleh penjelajah dari Eropa bukanlah lingkungan alami, atau lingkungan tanpa adanya dampak manusia. Artinya keberadaan manusia sudah sejak lama mempengaruhi alam dan lingkungan.

Studi tentang dampak manusia terhadap alam dan lingkungan tak akan lengkap, tanpa menjelaskan penggunaan tenaga nuklir oleh manusia saat ini. Penulis juga membahas tentang warisan dari prasarana tenaga nuklir ini saat manusia tidak ada lagi. Pembangkit listrik tenaga nuklir yang ditinggalkan manusia akan menjadi ancaman besar bagi alam dan lingkungan. Tanpa manusia sebagai caretaker, seperti melakukan proses pendinginan terhadap pembangkit tersebut, maka pembangkit akan meleleh atau meledak, bergantung pada lokasi tempat pembangkit berada. Bahan bakar uranium yang terbuang akan membutuhkan ratusan juta tahun, bahkan hanya untuk kehilangan setengah radioaktivitasnya. Pembangkit energi akan menjadi warisan yang sangat berbahaya bagi alam dan lingkungan.

Penulis pun menambahkan, warisan manusia yang juga dapat bertahan jauh ke masa depan adalah ekspresi manusia dalam seni. Ekspresi seni yang bertahan bukanlah lukisan atau patung-patung, karena lukisan dan patung akan hancur dengan sendirinya saat manusia tidak ada lagi. Akan tetapi yang mungkin bertahan paling lama dari semuanya adalah gelombang televisi yang memancar ke luar angkasa. Saat ini, manusia berupaya melakukan kontak dengan kehidupan lain dengan menggunakan gambar dan musik, dengan memancarkan gelombang tersebut ke seluruh alam semesta. Penulis melacak episode seri televisi *I Love Lucy* yang disiarkan di tahun 1953, melalui perjalanan gelombangnya yang jauh dari permukaan bumi dan akan meninggalkan galaksi bumi pada tahun 2450. Gelombang tersebut akan berlanjut ke ruang semesta intergalaksi.

Penulis pun membahas tentang lautan, yang dianggap sebagai tempat lahirnya kehidupan manusia. Kondisi di laut pun sama saja dengan di daratan, manusia mengotori lautan dengan sampah dan membuat lautan menyerupai bak sampah dengan tumpukannya yang menggunung. Sedangkan, di lautan terdapat terumbu karang dengan kompleksitas kehidupannya. Di ekosistem terumbu karang simbiosis makhluk hidup terjadi,

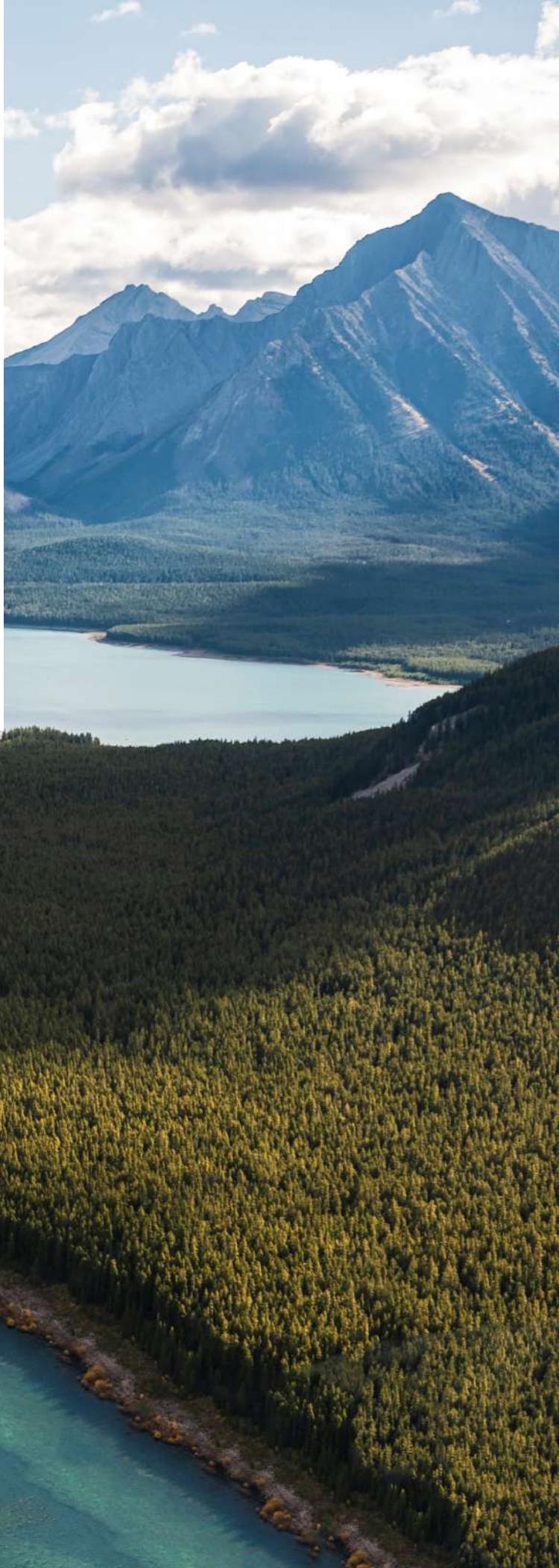
banyak predator seperti hiu membawa keanekaragaman ke dalam ekosistem. Kondisi ini tidak jauh berbeda dengan kehidupan di darat dengan predator, contohnya singa dan harimau, juga merupakan bagian tak terpisahkan dalam simbiosis di ekosistem hutan atau padang pasir. Akan tetapi, manusia baik itu di darat atau pun di laut, mereka tidak bersimbiosis dengan ekosistem, manusia juga bertindak sebagai predator. Akan tetapi, predator yang membahayakan makhluk hidup lainnya dan termasuk membahayakan tempat hidupnya sendiri.

Skenario-skenario yang dituliskan dalam buku ini sangat penting dicermati, karena bukanlah kisah linier sebab dan akibat. Premis hilangnya manusia dari muka bumi, kemudian tempat tinggal/infrastruktur manusia mengalami kehancuran, dan berakhir dengan pulihnya planet yang ditinggali oleh manusia. Di dalam perjalanan dari awal ke akhir, penulis memprediksi berbagai kemungkinan skenario. Variasi skenario tersebut memungkinkan pembaca untuk melihat gambaran besar tentang kompleksitas interaksi antara alam, lingkungan dan makhluk hidupnya. Selain itu, pembaca dapat menghubungkan masalah yang ada secara individu dan diharapkan dapat meningkatkan pemahaman diri atas masalah tersebut. Contohnya: kisah Chernobyl, saat ini kondisi kekurangan sumber energi dapat dibantu dengan digunakannya sumber energi nuklir. Pertimbangan secara jumlah dan keuntungan yang didapatkan dari penggunaan energi tersebut dianggap menjadi solusi permasalahan sumber energi. Akan tetapi, ada baiknya melihat kisah tersebut sebagai lokasi yang pada akhirnya terbuang dengan efek radiasinya. Sedangkan, wilayah tersebut adalah rumah dari berbagai makhluk hidup, termasuk manusia dan alamnya. Rumah bagi satwa liar, yang kemudian beradaptasi dengan kondisi yang ada, seperti rentang hidup lebih pendek, berkembang dewasa lebih cepat, dan bereproduksi lebih awal. Bahkan kita pun dapat memahami lagi, akan ada saatnya manusia yang pernah tinggal di sana untuk kembali ke tempat berasun tersebut. Karena mereka rindu untuk kembali ke rumahnya lagi. Pemahaman berbagai masalah secara global dan melihat ke depan apa yang dapat dilakukan merupakan hal yang positif. Akan tetapi, kisah-kisah dalam skenario yang dibuat penulis yang terkadang bersifat pribadi akan lebih dipahami secara emosi dan membawanya ke hati. Sehingga memudahkan secara individu dalam hal pembaca untuk melakukan suatu tindakan.

Penulis meringkas bukunya dengan satu bab pendek yang berisi saran mengantisipasi keadaan bumi saat ini, tanpa harus sampai manusia lenyap dari muka bumi. Saran penulis adalah perlunya membatasi populasi manusia dengan memperlambat laju pertumbuhan penduduk. Membatasi jumlah populasi akan membatasi dampak manusia terhadap planet ini, dan memungkinkannya untuk pulih. Pengurangan populasi

dalam jumlah besar akan berarti terjeminnya kelangsungan hidup semua makhluk, karena permasalahan kelaparan dan kekurangan lahan akan dapat diatasi. Mengatasi permasalahan tersebut akan berdampak baik terhadap manusia. Di akhir penulis menyimpulkan, berbagai pembicaraan dan perilaku positif terhadap alam dan lingkungan seperti layaknya doa, akan menimbulkan pikiran positif yang bertansmisi layaknya gelombang televisi yang dipancarkan ke angkasa. Sehingga, diharapkan pikiran positif akan membuat hal-hal positif dan baik menjadi kenyataan.

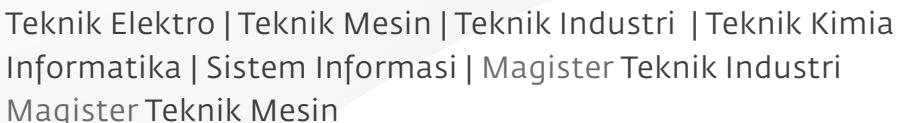
Buku ini bukanlah buku yang mengajarkan bagaimana menyelamatkan planet bumi dengan berbagai cara. Tidak juga buku untuk meyakinkan pembaca bahwa semua akan baik-baik saja, jika manusia menggunakan tas belanjaan yang tepat, mengendarai mobil yang tepat, dan menggunakan bola lampu yang tepat. Penulis membawa pembaca untuk berpikir dan memahami bahwa permasalahan di bumi sangatlah kompleks. Penulis pun menarasikan berbagai permasalahan dengan fokus secara makro dan mikro, mengenai apa yang terjadi, telah terjadi, dan dapat terjadi pada planet bumi ini. Buku ini sangat menarik, banyak informasi ilmiah (*scientific*), dan membuat pembaca berimajinasi apa yang kira-kira akan terjadi pada alam dan lingkungan saat manusia tidak ada lagi di bumi ini. Buku ini sangat direkomendasikan untuk dibaca. [DNH]



Daftar kuliah bisa sambil #dirumahaja lewat whatsapp atau website!

081381818712

pmb.itenas.ac.id



Teknik Elektro | Teknik Mesin | Teknik Industri | Teknik Kimia
Informatika | Sistem Informasi | Magister Teknik Industri
Magister Teknik Mesin

■ FAKULTAS TEKNOLOGI
INDUSTRI

Teknik Sipil | Teknik Geodesi | Perencanaan Wilayah & Kota
Teknik Lingkungan | Magister Teknik Sipil

■ FAKULTAS ARSITEKTUR
& DESAIN

Arsitektur | Desain Interior
Desain Produk | Desain Komunikasi Visual

■ PERIODE
DAFTAR

4 Agustus - 3 September

■ WAKTU
UJIAN ONLINE

7 September

■ PENGUMUMAN
HASIL

12 September

■ JALUR USM
PERIODE
AGUSTUS

■ JALUR ONE DAY TEST (ODT)

Dibuka sampai 16 September 2020.

■ JALUR UTBK

Dibuka sampai 16 September dengan mengunggah **nilai UTBK**

■ BEASISWA KIP-K (KARTU INDONESIA PINTAR KULIAH)

Itenas membuka pendaftaran bagi pemegang KIP Kuliah

- Jalur One Day Test bisa kamu tentukan sendiri jadwalnya (online test), dan dapatkan hasilnya langsung di hari yang sama.
- Pendaftaran Program Magister sudah dibuka online.

MENGGALI
POTENSI
MEMBINA
PRESTASI

it's
good
start

APPLY NOW!

2020 | 2021





Kamis, 27 April 2023



RSS PDII LIPSI LIPSI Halaman Depan »

kontak kami »

» ISSN ONLINE

Nomor ISSN yang telah diterbitkan :

» Kata kunci : tahun permohonan semua

Pisahkan kata kunci dengan spasi. Untuk melihat daftar ISSN lengkap, klik tombol CARI tanpa menuliskan kata kunci apapun...

halaman sebelumnya »

Nomor ID : 1552534509

Tanggal permohonan : Kamis, 14 Maret 2019

Nama terbitan : Itenas Magazine

Sinopsis : Itenas Magazine merupakan peralihan bentuk media dari format Buletin Berita Itenas yang diterbitkan sejak tahun 1990 ol

Pengelola : Institut Teknologi Nasional
» <http://www.itenas.ac.id>

Kontak : Rina Rosdiana, S.T.
Jl. PH.H. Mustofa No.23, Neglasari, Cibeunying Kaler, Kota Bandung, Jawa Barat 40124
» Tel / fax : 022-7272215 / 022-7202892

Penerbit : Institut Teknologi Nasional

Frekvensi terbitan : 4 bulanan

Nomor ISSN : 2714-9994 (media cetak)

Keterangan : » Kategori pendidikan
» SK no. 0005.27149994/JI.3.1/SK.ISSN/2019.03 - 25 Maret 2019 (mulai edisi Vol.1, No.3, April 2019)

» URL pendek : <http://u.lipi.go.id/1552534509>
» kirim ke teman
» versi cetak
» berbagi melalui Facebook
» berbagi melalui Twitter
» markah halaman ini



9 772714 999079

» Sampul depan [bila]

4190 kali diakses »
0 kali dicetak »
0 kali dikirim »